

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk mempersiapkan kesuksesan dimasa depan pada zaman globalisasi saat ini, jadi pendidikan bisa dikatakan sebagai kunci dari suksesnya seseorang, dengan perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan perlu diimbangi adanya upaya untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia yaitu salah satunya meningkatkan mutu pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 3 yang menjelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik dengan memberikan fasilitas kegiatan pembelajaran. Susanto (2013:19) Menjelaskan Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Susanto (2013: 4-5) menjelaskan Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Menurut Soedijarto dalam Siregar (2011:62) menjelaskan kurikulum adalah pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan untuk diatasi oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam suatu lembaga. Adapun menurut UUSP No. 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran

serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu pemerintah selalu memperbaiki sistem pendidikan indonesia sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa dalam hal hasil belajar. Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran yang dilakukan secara tematik.

Majid (2017:80) menyatakan Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tematik integratif mengintegrasikan kedalam beberapa muatan mata pelajaran kedalam tema-tema dan subtema sama halnya dengan yang tercantum pada kelas IV tema 7 “Indahnya Keragaman di Negeriku” yang didalam tema tersebut tercantum muatan IPS dan Bahasa Indonesia.

Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Indonesia dikolaborasikan menjadi satu pembelajaran yang utuh sehingga mudah bagi peserta didik memahaminya. Menurut Susanto (2013:159) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan disekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah dengan menyajikan materi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Sedangkan Susanto (2013:242) menjelaskan Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak akan terlepas dari empat ketrampilan berbahasa, yaitu: Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan, sebagai makhluk hidup sosial, manusia berinteraksi, berkomunikasi dengan manusia lain.

Model dan Media pembelajaran sangat penting diterapkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tetapi faktanya guru belum menerapkan media dan model yang sesuai dengan materi ataupun media yang menarik, dengan model dan media yang menarik tentunya akan membuat siswa lebih semangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, media menjadi salah satu perantara bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, tentunya media tersebut dapat membantu siswa dalam menyerap materi yang sedang diajarkan. Selain media pembelajaran guru perlu menerapkan model pembelajaran menarik sehingga

dalam proses pembelajaran yang berlangsung siswa tidak bosan dan aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil Observasi pada tanggal 3 Oktober 2019 di SD N 1 Payaman terdapat berbagai permasalahan khususnya mengenai hasil belajar siswa pada tema Indahna Keragaman di Negeriku muatan IPS dan Bahasa Indonesia dengan KKM 70 dengan jumlah 29 siswa, dari data hasil ulangan harian pada muatan Bahasa Indonesia yang tuntas hanya 12 dan jumlah siswa belum tuntas 17 siswa artinya ketuntasan siswa baru mencapai 41% sedangkan yang belum tuntas 59%. Pada muatan IPS siswa yang tuntas 10 dan jumlah siswa yang belum tuntas 19 artinya ketuntasan baru mencapai 34% sedangkan yang belum tuntas sebesar 65%. Maka dari itu proses pembelajaran yang dilaksanakan belum berhasil, salah satu faktornya disebabkan proses Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru sehingga cenderung akan membuat peserta didik bosan dan membuat siswa malas untuk mendengarkan materi yang sedang diajarkan, padahal keaktifan siswa sangat membantu guru dalam keberhasilan mengajar tetapi faktanya masih banyak siswa yang cenderung pasif dalam proses pembelajaran terlebih lagi ada sebagian siswa yang asik mengobrol dengan teman sebangkunya sendiri tanpa memperhatikan proses pembelajaran, ketika guru bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan siswa hanya diam tanpa memberikan jawaban, ketika guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan, siswa tidak berani untuk maju dan mengungkapkan pendapatnya didepan kelas. Kurangnya rasa percaya diri siswa untuk menyampaikan pendapat atau bertanya kepada guru tentang materi yang belum dikuasai sehingga dapat menghambat pemahaman materi yang dipelajari, tentunya hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV di SD 1 Payaman, bahwa dalam pembelajaran masih banyak siswa yang nilainya rendah atau kurang dari KKM. Saat pembelajaran berlangsung siswa merasa tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran dikarenakan pembelajaran yang kurang menyenangkan. Selain itu, Siswa merasa kesulitan untuk memahami apa yang dijelaskan yang hanya mendengarkan guru ceramah yang bersifat abstrak. Ketika menjelaskan materi guru hanya membawa media berupa buku.

Keterbatasan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat bagi guru dalam menjelaskan materi. Selain media pembelajaran guru juga belum menerapkan model pembelajaran yang menarik ataupun sesuai dengan materi. Keterbatasan media tersebut dilatar belakangi oleh kurangnya fasilitas didalam sekolah dan dengan alasan keterbatasan dana untuk membuat media pembelajaran serta kurangnya waktu untuk pembuatan media dikarenakan kesibukkan masing-masing. Maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa peneliti memberikan solusi dengan model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media roda putar (ROTAR).

Menurut Shoimin (2014) Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* merupakan model yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi, dalam *Student Facilitator And Explaining* guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran, kemudian kesempatan diberikan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya tentang materi yang mereka pahami melalui media yang telah dipersiapkan guru untuk materi tersebut, hal ini bisa dilakukan secara bergiliran dengan kelompok lainnya.

Khairunnisa (2017:39) menjelaskan Media Roda Putar merupakan media pembelajaran berupa roda atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor atau bagian yang didalamnya terdapat pertanyaan atau materi. dalam penggunaannya, media ini dapat menarik perhatian, minat dan motivasi belajar, membuat siswa lebih aktif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Penggunaan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Musliati (2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar melalui model *student facilitator and explaining* mengalami peningkatan siklus 1 sebesar 56,75%, dan siklus II Sebesar 78,37%. Berdasarkan penelitian diatas dapat

disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model Pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* diharapkan dapat mendorong siswa aktif dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran karena dalam model tersebut tidak hanya guru yang aktif dalam pembelajaran, tetapi juga siswa ikut berpartisipasi aktif menjelaskan materi yang mereka pahami. Selain berperan aktif dalam proses pembelajaran, model tersebut juga dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa melalui penggunaan media (roda putar). Melalui media tersebut akan mempermudah siswa dalam memahami materi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, karena dengan adanya media siswa akan dilibatkan atau ikut berpartisipasi secara langsung untuk menggunakan alat peraga tersebut sehingga siswa tidak akan merasa bosan dan berbicara sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahny Keragaman di Negeriku.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa tema Indahny Keragaman di Negeriku kelas IV Sd 1 Payaman Melalui Penerapan Model *Student Facilitator And Explaining* dengan berbantuan media ROTAR.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Peningkatan Ketrampilan Mengajar Guru dengan menerapkan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media ROTAR pada tema Indahny Keragaman di Negeriku muatan IPS dan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD N 1 Payaman?
2. Bagaimana Hasil Belajar muatan IPS dan Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media ROTAR pada tema Indahny Keragaman di Negeriku muatan IPS dan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD N 1 Payaman?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peningkatan ketrampilan mengajar guru dengan menerapkan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media ROTAR pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku muatan IPS dan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD N 1 Payaman.
2. Untuk Mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dan Bahasa Indonesia siswa menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media ROTAR pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku muatan IPS dan Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD N 1 Payaman.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka penulis dapat mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *pembelajaran Student Facilitator and Explaining* siswa kelas IV Sd N 1 Payaman pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, serta siswa dapat lebih berperan aktif dan bekerja sama dalam kelompok sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

2. Bagi guru

Dapat meningkatkan pengetahuan guru tentang model pembelajaran dan kreatif dan efektif sehingga guru dapat meningkatkan ketrampilan mengajar dengan menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi.

3. Bagi sekolah

Dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi ataupun masukkan dalam upaya perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan dan hasil pembelajaran siswa disekolah.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru bagi peneliti tentang proses pembelajaran di SD dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining* dengan berbantuan ROTAR pada tema Indahnya Keragaman di Negerikukelas IV SD 1 Payaman.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti membuat ruang lingkup penelitian. Fokus utama permasalahan dalam PTK ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa, dan penelitian ini menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* berbantuan media ROTAR.

1. Lokasi Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Payaman, Mejubo Kudus.

2. Subyek penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah siswa IV SDN 1 Payaman, yang berjumlah 29 siswa, yang terdiri dari 17 laki-laki dan 12 siswa perempuan.

3. Obyek penelitian

Objek penelitian ini pada Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku pada subtema 1 dan 2, pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan mata pelajaran bahasa Indonesia. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah hasil belajar IPS dan Bahasa Indonesia, Model *Student Facilitator And Explaining* dan media ROTAR.

4. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada muatan IPS dan Bahasa Indonesia.

5. Muatan

Muatan yang diambil dalam penelitian ini adalah IPS (ilmu Pengetahuan Sosial) dan Bahasa Indonesia.

6. Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Model Student Facilitator and Explaining Berbantuan media ROTAR sebagai Variabel bebas dan Hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah Perubahan tingkah laku atau hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran. Selama proses belajar siswa akan memperoleh kemampuan setelah menerima pengalaman belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif dan psikomotorik, untuk aspek kognitif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tes tertulis pada setiap akhir siklus, sedangkan untuk aspek psikomotorik dilakukan dengan cara pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Tema 7 Indahnnya Keragaman Di Negeriku.

Pada tema7 indahnnya keragaman di negeriku, pada mata pelajaran IPS yaitu tentang Keragaman Suku, Bahasa, Rumah adat dan Pakaian adat yang ada di Indonesia. Sedangkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu teks nonfiksi. Materi dalam pembelajaran IPS penelitian ini diambil KD 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. KD 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa serta hubungannya dengan karakteristik ruang, sedangkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia KD 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi, dan KD 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.

3. Model pembelajaran *Student Facilitator And Explaining*

Model pembelajaran *student facilitator and explaining* merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan penguasaan materi pelajaran. Model pembelajaran tersebut dapat melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran, karena model *student facilitator and explaining* siswa ikut menjelaskan materi atau mempresentasikan ide pendapat mereka kepada teman-teman lainnya. Langkah-langkah untuk melaksanakan model *student facilitator and explaining* yaitu : 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) guru menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran, 3) Pembentukan Kelompok, 4) kemudian siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan materi melalui media ROTAR kepada teman-temannya, 5) guru dapat menyimpulkan pendapat dari siswa yang telah disampaikan, 6) kemudian guru bersama siswa mengulas kembali materi secara keseluruhan yang telah dipelajari, 7) penutup.

4. Media ROTAR

Media ROTAR atau Roda Putar adalah media pembelajaran yang terbuat dari kayu yang berbentuk lingkaran yang berukuran 45×45 cm. media tersebut berbentuk lingkaran yang menyerupai roda yang terbagi menjadi 10 bagian, dalam setiap bagian tersebut terdapat angka dan gambar dari materi tema 7 Indah dan Keragaman Negeriku. Penggunaan roda putar dilakukan dengan cara berkelompok, cara memainkan roda putar yaitu: 1) Masing-masing dari kelompok maju kedepan. 2) Putar roda hingga roda diam dan menunjuk pada sebuah angka atau gambar yang tertera pada media roda putar. 3) Kemudian siswa menjelaskan materi sesuai angka yang didapatkan. 4) Siswa mengambil kartu materi sesuai dengan angka pada petunjuk untuk mengkonfirmasi materi yang telah dijelaskan. 5) Siswa memutar roda secara bergantian, siswa yang sudah memutar dan sudah menjelaskan dapat menunjuk kelompok lain untuk memutarnya.

5. Keterampilan Guru

Keterampilan guru merupakan cara seorang guru dalam mengajar untuk membuat suasana kelas menjadi lebih variatif dalam proses pembelajaran. Ketika pembelajaran sedang berlangsung guru harus mampu menguasai kelas, membuat suasana atau proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian

siswa, sehingga siswa tertarik untuk ikut dalam pembelajaran dan tidak bosan. Keterampilan guru menjadi salah satu penunjang tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran, maka dari itu guru harus lebih inovatif dalam memilih model dan media yang sesuai dengan materi dan tentunya membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

